

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah studi yang dilakukan secara mendalam terhadap sesuatu perilaku secara unik dan terbatas pada objek yang khas dalam suatu ruang dan waktu tertentu yang kesimpulannya hanya berlaku untuk objek tersebut dalam ruang dan waktu tertentu pula.

Dalam studi kasus peneliti menjelaskan secara mendalam banyak ciri dari sedikit kasus melalui durasi waktu. Studi kasus merupakan satu strategi penelitian yang secara umum lebih cocok digunakan untuk situasi bila pokok bentuk pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “bagaimana” dan “mengapa”. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, komprehensif (Silalahi, 2009:186).

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta-fakta di balik motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.

3.2 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini merujuk dari mana data tersebut diperoleh, di mana data tersebut dikumpulkan dan dari siapa data tersebut diperoleh. Lokasi

penelitian ini adalah Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa tahapan penelitian yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasannya :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan beberapa hal yakni menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara serta studi kepustakaan dalam mempelajari konsep mengenai motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja. Selain itu, peneliti mempersiapkan alat perekam audio maupun video, alat tulis menulis serta daftar pertanyaan yang akan menjadi pedoman dalam melakukan wawancara. Peneliti juga harus menyiapkan surat izin penelitian dari dekan FISIP UNWIRA.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus menjalani hubungan baik dan akrab dengan informan agar dalam proses pengumpulan data dapat terjadi dengan baik, selain itu agar peneliti bisa mendapatkan data yang terpercaya dan akurat.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi, pengklasifikasian dan memahami kesimpulan.

3.4 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.4.1 Satuan Kajian

Satuan kajian biasanya diterapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan informan besarnya dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah Remaja Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, sebagai pengguna media sosial *tik tok*.

3.4.2 Informan Kunci

Penelitian ini bersifat kualitatif maka informannya ditentukan sesuai dengan tujuan penelian. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti penguasaan data dan informasi tentang motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan. tujuan yang dimaksud berhubungan dengan tujuan penelitian yakni, remaja yang menghabiskan waktunya untuk mengakses, media sosial *tik tok* untuk membuat konten dan menonton video.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Remaja Laki-laki = 3 orang

2. Remaja Perempuan = 3 orang

Jumlah = 6 orang

3.4.3 Alasan Pemilihan Informan

Selain pemilihan informan peneliti juga memiliki alasan memilih informan dengan spesifikasi lokasi penelitian di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang yang menjadi pengguna media sosial *tik tok*.

1. Informan adalah remaja yang berusia antara 16-24 tahun.
2. Informan memahami cara menggunakan media sosial *tik tok*.
3. Informan selalu mengikuti perkembangan konten-konten terbaru di *tik tok*.
4. Informan yang mengakses media sosial *tik tok* lebih dari 3 jam per hari.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung dari informen sesuai pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumen yang diperoleh dari referensi-referensi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya,

tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumen berasal dari buku, modul mata kuliah dan internet tentang motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.

3.6 Definisi Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.6.1 Definisi Konstruk Penelitian

Konstruk penelitian memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena ditandai oleh hubungan langsung abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan kepada konsep yang akan diteliti atau digali datanya (Darus, 2015:12)

Konstruk dalam penelitian ini adalah Motif Remaja Kelurahan Lasiana yang menjadi pengguna Media Sosial *Tik Tok* didorong oleh motif karena (*because of motive*) yang mencakup pada trend dan pergaulan dan motif untuk (*in order to motive*) yang mencakup pada hiburan dan eksistensi diri.

3.6.2 Indikator

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. *Because of Motife*

❖ Trend

Peneliti ingin mencari tahu apakah remaja kelurahan lasiana, menggunakan *tik tok* agar tidak ketinggalan jaman. ?

❖ Pergaulan

Peneliti ingin mencari tahu apakah media sosial *tik tok* selalu menjadi perbincangan dalam pergaulan remaja Kelurahan Lasiana. ?

b. *In Order to Motive*

❖ Hiburan

Peneliti ingin mengetahui konten dan musik seperti apa yang dipilih oleh remaja Kelurahan Lasiana. ?

❖ Eksistensi Diri

Peneliti ingin mengetahui apakah remaja Kelurahan Lasiana menggunakan media sosial *tik tok* agar terlihat lebih eksis dan tidak ketinggalan jaman. ?

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi satu hal yang sangat penting. Teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data akan berakibat fatal bagi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi.

- wawancara mendalam adalah percakapan antara peneliti atau seseorang yang berharap mendapatkan informasi dengan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Dalam penelitian ini,

data akan dicari melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap remaja Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang yang menjadi pengguna media sosial *tik tok*.

- Setelah melakukan wawancara mendalam kepada informan, langkah selanjutnya adalah melakukan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melihat perilaku motif para informan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.8.1 Tekni Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dimana peneliti membaca data melalui proses perbandingan data sehingga mempunyai makna (Krisyantono, 2006:192). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengikuti teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemutusan perhatian, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara uraian singkat, bagan, hubungan kategori atau sejenisnya. Artinya proses penyajian data penelitian menekankan pada motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar diuji secara hipotesis.

3.8.2 Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data demi menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik (*feedback*) setelah memperoleh hasil dari penelitiannya peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Data ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah apa yang menjadi motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut :

1. Melakukan pengamatan dengan memusatkan diri pada kasus secara rinci tentang motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.
2. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan cukup referensi dengan menggunakan *handphone*. Kemudian hasil dari wawancara dan data dijadikan sebagai patokan menguji kebenaran data ketika dianalisis dan ditafsir
3. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan :
 - Data hasil pengamatan dan hasil wawancara
 - Hasil wawancara informan dengan isi dokumen yang ada.
4. Melakukan auditing, dilakukan dengan isi dokumen yang ada.
 - Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen, foto dan hasil survey.
 - Merekonstruksi data dari hasil kajian.